



Apakah Trinitas diurutkan berdasarkan peringkat hirarki? Apakah pria dan wanita juga?

TIDAK, sama sekali tidak! Bapa, Anak, dan Roh Kudus, sempurna dalam segala hal, TIDAK berbeda dalam tingkat otoritas, kekuasaan, atau kemauan. Trinitas BUKAN hierarki peringkat. Sebaliknya, KeTuhanan Tritunggal berbagi satu atribut dan tindakan. Lihat Yohanes 14:16, 23, dan 26.

Key Term

perichoresis

"Aku akan meminta Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya – Roh Kudus... Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dia... Tetapi Penolong, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, ialah yang akan mengajar kamu segala sesuatu dan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu."

Arianisme muncul kembali di zaman modern

Pada abad ke -4, Arius seorang imam Alexandria, Mesir mempromosikan keyakinan bahwa Allah Bapa *menciptakan* Yesus. Arius menyatakan, "Ada saat dia (Yesus) tidak." Untuk memastikan teologi yang buruk ini tidak mencemari iman orang Kristen, Gereja berkumpul di Dewan Nicea (325AD) dan Konstantinopel (381AD) untuk mengklarifikasi doktrin Trinitarian.* Hari ini beberapa teolog dan pemimpin evangelis sebagian menyelinap ke dalam sistem kepercayaan Arius. Sementara mereka dengan benar percaya Yesus itu abadi, mereka mempromosikan bahwa *Bapa dan Anak memiliki tingkat otoritas yang berbeda*. "Ayah memerintah, putra mematuhi," kata mereka. Pandangan ini sejajar dengan Arius 'fokus pada supremasi ayah. Mereka secara keliru mengambil batasan inkarnasi Yesus dan membacanya kembali ke Tritunggal Abadi. Teologi Tritunggal yang buruk ini kemudian membuat banyak dari mereka membenarkan hierarki tetap antara pria dan wanita - "setara tetapi berbeda."

PERICHORESIS = BERPUTAR MENGELILINGI atau KEDIAMAN BERSAMA

Apa arti kata yang gila ini?

Satu kata yang digunakan Gereja awal untuk melawan Arianisme dan mengklarifikasi hubungan Trinitas adalah *perichoresis* (*peri* = mengelilingi, *choresis* = berputar, also *kediaman bersama*). *Perichoresis* berarti ***tidak ada Pribadi Tritunggal yang bekerja secara independen dari Pribadi-Pribadi lainnya***. Ketika Putra bertindak, Bapa dan Roh Kudus bertindak. Ketika Bapa bertindak, Yesus dan Roh Kudus bertindak. Ketika Roh Kudus bertindak, Bapa dan Yesus bertindak. Yesus berkata, "Jika kamu telah melihat Aku, kamu telah melihat Bapa." Yesus menggambarkan Pantekosta sebagai saat Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam orang-orang beriman. Pada saat yang sama, Bapa dan Putra juga datang untuk *"membangun rumah kita bersama mereka."* Setiap tindakan ilahi termasuk Penciptaan, Salib, dan Pantekosta melibatkan ketiga Pribadi Tritunggal Kudus.

Perichoresis juga berarti bahwa setiap sifat atau sikap yang kita lihat dalam satu Pribadi Tritunggal harus berlaku juga bagi Pribadi yang lain. Jadi jika kita melihat Yesus mengasihi, menyembuhkan, atau mengampuni; kita tahu hal yang sama berlaku bagi Bapa dan Roh Kudus. **Demikian pula, ketika Yesus dengan rendah hati mengalah dan tunduk, maka kita tahu bahwa Bapa dan Roh Kudus juga dengan rendah hati mengalah dan tunduk.**



Kesimpulan

Bapa, Putra, dan Roh Kudus secara kekal berbagi kuasa dan otoritas, dengan “tidak ada yang lebih besar atau lebih kecil.” Tuhan TIDAK diberi peringkat dalam hierarki yang tetap dan kekal. Pria dan wanita juga tidak boleh diberi peringkat dalam hierarki yang tetap.

* Kredo Gereja Awal dan Trinitas

Nicaean-Constantinopeltan - “Dilahirkan dari Bapa sebelum segala zaman...Allah yang Sejati dari Allah yang Sejati...satu esensi dengan Bapa”

Athanasian “Tidak ada sebelum atau sesudah, tidak ada yang lebih besar atau lebih kecil” Juga teliti lebih lanjut
- Bapa Kapadokia

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?